BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018-2019 dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pelaksanaan, dan tahap pengawasan. Tahap perencanaan terdiri dari menentukan tujuan pelaksanaan, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, menentukan jadwal kegiatan, menentukan jumlah panitia, menentukan materi yang akan disampaikan, menentukan anggaran biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018-2019. Tahap yang kedua adalah tahap pengorganisaian. Tahap pengorganisasian terdiri dari penentuan bentuk organisasi, pembuatan struktur, pembagian tugas dan tanggung jawab serta pelimpahan wewenang dalam melaksanakan perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018-2019. Tahap yang ketiga adalah tahap pengarahan/pelaksanaan. Tahap pengarahan merupakan proses seorang ketua yang mempengaruhi anggotanya agar bekerja secara ikhlas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan untuk mencapai sebuah tujuan. Pada

tahap pengarahan/pelaksanaan terdiri dari pemberian motivasi, melakukan pendekatan serta membangun kerja sama tim untuk mencapai tujaun pelaksanaan perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018-2019. Tahap yang keempat adalah tahap pengawasan. Tahap pengawasan terdiri dari penyampaian peraturan tata tertib, jadwal pelaksanaan evaluasi kegiatan, bentuk laporan, pembagian manual acara kepada peserta dan melakukan test kepada peserta untuk mengetahui pemahamannya saat mengikuti pelaksanaan perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018-2019.

2. Faktor pendukung penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaan perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018-2019 terdiri dari motivasi yang tinggi, kinerja anggota yang baik, sarana dan prasarana yang memadai serta peran KAHMI dan HMI Cabang Banjarmasin Periode 2018-2019 yang memberikan perhatian lebih. Faktor penghambat penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaan perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018-2019 adalah sering terjadinya kesalahan dalam berkomunikasi antar sesama pengurus maupun pengurus dan peserta perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018.

B. Saran

1. Bagi panitia pelaksanaan, dapat mengevaluasi lagi hasil perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sehingga hal-hal yang menjadi kendala dapat di atasi untuk kegiatan perkaderan yang akan datang.
2. Bagi peserta perkaderan hendaknya dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti kegiatan perkaderan, sehingga mampu memahami materi yang disampaikan secara keseluruhan.
3. Bagi seluruh pengurus HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah hendaknya lebih memahamkan lagi bahwa dirinya adalah penggerak organisasi yang harus mencapai tujuan yang sudah ditentukan, sehingga tugas yang diberikan bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.